

Apa Itu Organisasi ?

- (Giffin, 2002), Organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu.
- (Ernie dan Kurniawan, 2005), Organisasi merupakan sekumpulan orang atau sekelompok yang memiliki tujuan tertentu dan berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerjasama.

Organisasi dibedakan menjadi 2:

- Organisasi Profit

Organisasi yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan profit/laba. Biasanya merupakan perusahaan besar seperti perusahaan manufaktur, bank, perusahaan asuransi, koperasi, dll.

- Organisasi Nonprofit/Nirlaba

Organisasi yang mempunyai tujuan tidak untuk mendapatkan profit/laba. Misalnya: pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemerintah kota, yayasan sosial, dll.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian tujuan:

1. Penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan, serta informasi (Giffin, 2002)
2. Adanya proses yang bertahap dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian hingga pengendalian dan pengawasan.
 - Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pengertian Lingkungan Perusahaan

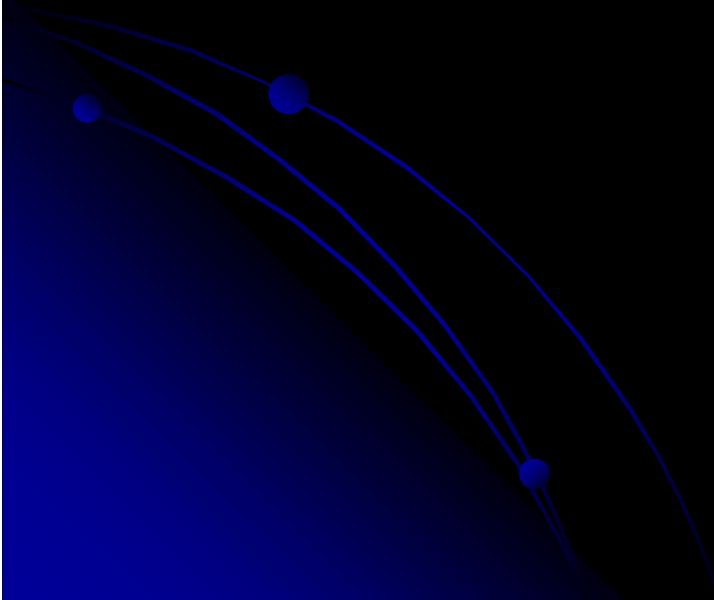
- Lingkungan perusahaan diartikan sebagai keseluruhan faktor luar (eksternal) dan faktor dalam (internal).
- Menurut Basu Swasta dan Sukotjo W (1991), lingkungan secara luas mencakup semua faktor eksternal yang mempengaruhi individu, perusahaan, dan masyarakat.

Lingkungan Organisasi Dibedakan Menjadi 2:

- Lingkungan Eksternal
 - Merupakan elemen-elemen di luar organisasi yang relevan terhadap kegiatan organisasi. Organisasi memperoleh input dari lingkungannya (bahan baku, karyawan), memprosesnya menjadi output (produk: barang/jasa).
- Lingkungan Internal
 - Berada dalam organisasi, misalnya: karyawan, direksi, pemegang saham.

Lingkungan Eksternal Organisasi Di Bagi 2 Jenis:

- Lingkungan Umum
- Lingkungan Khusus



A. Lingkungan Umum:

kekuatan-kekuatan yang berinteraksi dan berpengaruh terhadap seluruh sektor kehidupan manusia.

Lingkungan umum meliputi:

1. Budaya (*culture*)
2. Iklim Ekonomi (*economics climate*)
3. Lingkungan hukum dan politik (*legal and political*)
4. Lingkungan pendidikan

B. Lingkungan Khusus

(Osborn) sejumlah kekuatan yang terdiri atas organisasi, individu-individu, dan lembaga-lembaga yang berinteraksi dengan organisasi.

Lingkungan khusus meliputi:

1. Pemasok Input (*input suppliers*): tenaga kerja, modal, bahan mentah.
2. Penyalur output (*output distributors*): dunia perdagangan
3. Pesaing (*competitors*)
4. Peraturan-peraturan pemerintah (*government jurisdiction*)
5. Kelompok khusus (*special group*)

J.B. Hodges (1988), membedakan lingkungan organisasi menjadi 3 macam:

1. Lingkungan Makro (*macro environment*)
2. Lingkungan Menengah (*intermediate environment*)
3. Lingkungan mikro (*micro environment*)

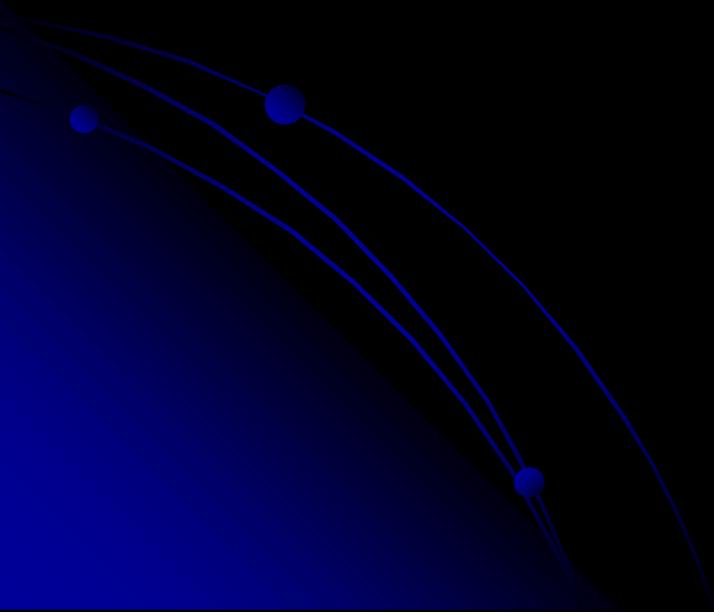
- Lingkungan makro meliputi:

- Pelanggan
- Tenaga ahli
- Pesaing
- Budaya
- Sistem politik
- Sistem ekonomi
- Teknologi

- Lingkungan menengah meliputi:

- Pemasok
- Agen periklanan
- Perantara
- Agen tenaga kerja
- Lembaga-lembaga pelayanan

- Lingkungan mikro meliputi:
 - Tujuan dan sistem kerja, termasuk teknologi
 - Struktur, otoritas serta power, dan komunikasi
 - Sistem sumber daya manusia



Lingkungan Internal Organisasi

- Lingkungan internal organisasi atau ada juga yang menyebutkan mikro organisasi. Meliputi; tujuan organisasi, struktur organisasi, pengambilan keputusan, motivasi, komunikasi, koordinasi, kepemimpinan serta budaya organisasi.